

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Sebagian besar responden diabetik yang menjalani operasi CABG di RSPAD Gatot Soebroto mengalami lama rawat inap pasca operasi > 7 hari. Sebagian besar responden berumur ≤ 60 tahun, berjenis kelamin laki laki, tergolong obesitas, dan juga memiliki riwayat hipertensi. Mayoritas responden juga mengalami kegagalan ginjal pasca operasi dan operasi dengan durasi CPB >180 menit. Tidak terjadinya aritmia pasca lepasnya klem silang aorta dan tidak terjadinya infeksi pasca operasi juga ditemukan pada mayoritas responden.
- b. Sebagian besar responden yang menjalani operasi CABG di RSPAD Gatot Soebroto mengalami lama rawat inap pasca operasi ≤ 7 hari. Sebagian besar responden memiliki diabetes, berumur ≤ 60 tahun, berjenis kelamin laki laki, tergolong obesitas, dan juga memiliki riwayat hipertensi. Mayoritas responden juga mengalami kegagalan ginjal pasca operasi dan operasi dengan durasi CPB >180 menit. Tidak terjadinya aritmia pasca lepasnya klem silang aorta dan tidak terjadinya infeksi pasca operasi juga ditemukan pada mayoritas responden.
- c. Adanya hubungan yang bermakna antara riwayat hipertensi, kegagalan ginjal dan infeksi terhadap lama rawat inap berkepanjangan pada pasien diabetik yang menjalani operasi CABG di RSPAD Gatot Soebroto.

- d. Adanya hubungan yang bermakna antara variabel diabetes, usia, hipertensi, kegagalan ginjal dan infeksi dengan lama rawat inap >7 hari pada responden yang menjalani operasi CABG di RSPAD Gatot Soebroto.
- e. Faktor risiko yang paling memengaruhi lama rawat inap berkepanjangan adalah hipertensi dan diabetes. Seorang yang memiliki hipertensi berisiko 9 kali lipat untuk mengalami rawat inap >7 hari pasca operasi CABG. Seorang yang memiliki diabetes berisiko 6 kali lipat untuk mengalami rawat inap >7 hari pasca operasi CABG.

5.2 Saran

a. Bagi Pasien

Diharapkan pasien penyakit jantung koroner yang akan menjalani operasi CABG untuk lebih paham mengenai faktor faktor yang dapat menyebabkan perawatan rawat inap yang lebih dari >7 hari sehingga dapat mempersiapkan diri.

b. Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto

Meningkatkan upaya pada pasien baik diabetik ataupun hipertensif untuk mencegah kejadian infeksi serta kegagalan ginjal pasca operasi yang dapat meningkatkan lama rawat inap sesudah operasi. Melakukan pemeriksaan penunjang guna mendiagnosis ada atau tidaknya diabetes pada pasien yang menjalani operasi CABG. Memperlengkap pengisian dan meningkatkan organisir penyimpanan rekam medik untuk mempermudah pengambilan data.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan *multicenter* pada populasi yang lebih besar guna memperluas ruang lingkup penelitian dan juga mengurangi bias. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor faktor risiko yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor risiko pada kelompok pasien selain diabetes.